

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Karakteristik dari penelitian kualitatif antara lain:

1. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.
2. Melihat setting dan respon secara keseluruhan atau holistik.
3. Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri.
4. Menekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti.
5. Menekankan pada setting alami.
6. Mengutamakan proses dari pada hasil.
7. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
8. Mengadakan analisis data sejak awal.

¹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 54.

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan metode kualitatif karena objek dan instrumen penelitian memiliki karakteristik sebagaimana penelitian kualitatif tersebut di atas, dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian terhadap pola perilaku masyarakat yang ada di desa Campor terkait cara pemenuhan kebutuhan dengan melaksanakan acara *remoh*. Peneliti melakukan telaah secara terperinci dan dalam waktu yang lama terhadap dua aspek yaitu pelaksanaan praktek *remoh* dan tinjauannya dari ekonomi syariah. Apakah terdapat motif ekonomi atau unsur bisnis yang terselubung dengan “kedok” tolong-menolong ataukah murni sebagai suatu kegiatan sosial semata, mengingat bentuk akad yang diterapkan adalah hutang piutang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.³

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data

³ Soeratnodan Lincolli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

lainnya disini mutlak diperlukan. Dalam hal ini, peneliti berbaur dengan masyarakat di desa Campor untuk mengetahui secara jelas proses pelaksanaan praktek *remoh*, melakukan observasi terkait kondisi wilayah di desa Campor serta melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang terlibat langsung dan tidak dalam pelaksanaan praktek *remoh*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura. Pemilihan tempat ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan desa Campor merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten ujung barat Madura. Lokasi yang strategis karena merupakan kabupaten yang paling dekat dengan lingkungan perkotaan (Surabaya). Akses menuju kota Surabaya kini semakin mudah sejak dibangunnya jembatan Suramadu pada tahun 2010 (sekarang menjadi *icon* masyarakat Madura). Hal ini menyebabkan masuknya budaya kota ke Madura lebih cepat, akan tetapi budaya *remoh* ini masih sangat sering dilaksanakan di desa Campor.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dihimpun peneliti dalam hal ini adalah Sumber data primer. Menurut S.Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.⁴ Sedangkan menurut

⁴ Suuharsini Arikunti, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

Lofland, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai pelaksanaan praktek *remoh* yang berlangsung di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura yang diperoleh dengan cara mengamati dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi:⁵

1. Observasi langsung

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan indera penglihatan tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi langsung dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang ditelitinya.⁶ Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan

⁵ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999, 67.

makna kejadian yang diamati tersebut.⁷ Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana pelaksanaan tradisi *remoh* di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang tinjauan ekonomi syariah terhadap pelaksanaan tradisi *remoh* di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti pilih, jenis wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti memilih beberapa responden yakni, H. Ma'i selaku ketua perkumpulan *remoh* di desa Campor, Siwan selaku anggota dan KH.Irham Rofi'i dan Ust. Zainullah Alwie selaku pemuka agama di Desa Campor Kecamatan

⁷ Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 83.

Geger Kabupaten Bangkalan Madura. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan tradisi *remoh* di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura sembari melakukan analisa dengan perspektif ekonomi syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang disiarkan di media massa. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.⁸ Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang anggota yang ikut serta dan jadwal pelaksanaan tradisi *remoh* di Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan-Madura.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data secara deskriptif yang diperoleh melalui pendekatan kualitatif, dimana data-data yang telah dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis maupun empiris yang digambarkan melalui kata-kata atau kalimat

⁸ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996, 243.

secara benar dan jelas. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data sebelumnya, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga:¹⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Display data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraiannya. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

dibentuk cara-cara penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data berupa teks yang sifatnya naratif.¹¹

Penyajian data akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian karena data dan informasi telah disusun dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, diperlukan tehnik pemeriksaan, dimana berfungsi untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang penelitian dan kredibilitas. Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeiksaan, yaitu:¹²

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990, 54.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan teknik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

Pada teknik ini peneliti meminta informan untuk memberikan komentar mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai dengan informan. Kemudian, data yang telah terkumpul sebelum ditulis dalam bentuk laporan ditunjukkan kepada informan untuk dilihat apakah ada data yang tidak sesuai sehingga diperoleh data yang valid.

2. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi ini dapat dicapai dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan data pengamatan. Setelah melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan data pengamatan, dapat diketahui bahwasannya anggota dalam perkumpulan *remoh* adalah mayoritas berprofesi sebagai petani.
- b. Membandingkan informan umum dengan informan pribadi. Informan umum disini peneliti memilih anggota dalam perkumpulan *remoh*, sedangkan informan pribadi peneliti adalah ketua dari perkumpulan *remoh*, setelah melakukan perbandingan data dari kedua belah pihak, peneliti memahami tentang cara untuk menjadi anggota dalam perkumpulan *remoh* serta kewajiban yang harus dilakukan setiap anggota dalam pelaksanaannya.
- c. Membandingkan cara pandang masyarakat dilihat dari struktur pendidikan. Dalam hal ini, peneliti memilih pemuka agama dan masyarakat umum sebagai informan. Peneliti menemukan, bahwa tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi alasan keikutsertaannya dalam perkumpulan *remoh*, karena mayoritas anggota berprofesi sebagai petani.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan data atau dokumen yang ada. Peneliti menemukan, bahwa pelaksanaan praktek *remoh* yang

terjadi berkisar paling sedikit adalah sepuluh kali acara berdasarkan data tertulis berupa jadwal pelaksanaan *remoh* yang peneliti dapatkan dari ketua perkumpulan *remoh* di desa Campor.

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung di tengah masyarakat di desa Campor untuk membangun kepercayaan narasumber terhadap peneliti. Peneliti melakukan pendekatan satu minggu sebelum wawancara serta setelah wawancara, untuk meyakinkan narasumber sehingga memberikan data yang valid terkait praktek *remoh*. Wawancara yang peneliti lakukan tidak terfokus hanya pada satu narasumber saja, akan tetapi beberapa narasumber dengan latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda. Pengamatan dan wawancara tidak dilakukan dalam satu waktu, akan tetapi berlanjut dan berulang-ulang sehingga data yang peneliti dapat sudah diyakini cukup dan dapat dipercaya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti dalam analisis di lapangan, harus menetapkan bentuk kajian yang ingin dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan rancangan yang akan dipilih, seperti studi kasus organisasi, sejarah kehidupan dan kajian budaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, peninjauan alat penelitian yang mencakup observasi lapangan mengenai masalah tempat dan pelaku, permohonan izin kepada obyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan usulan penelitian serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi mengenai ekonomi syariah guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul. Data tersebut dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang selanjutnya hasil data yang diperoleh dijadikan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi¹³:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
 - c. Mempertegas fokus penelitian.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi

¹³ Sugiyono, *Memahami*. 99.